

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menyangkut metode yang digunakan dalam penelitian, seperti yang disebutkan dalam Pedoman Operasional Penulisan Skripsi (POPS, 2007:21) bahwa “Desain penelitian berisi metode penelitian yang digunakan dan bagaimana prosedur penelitian dilakukan.”

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah dalam mengumpulkan, mengorganisir, menganalisa serta menginterpretasikan data. Metode sangat diperlukan dalam suatu penelitian dengan maksud agar penelitian yang diadakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sugiyono (2006: 1) menyatakan bahwa:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data objektif, valid, dan reliable dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian yang peneliti lakukan ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif kausal. Hal ini dikarenakan antara satu variabel yang satu dengan yang lain yang diteliti di duga memiliki bentuk hubungan sebab akibat (kausal). Untuk melakukan penelitian ini, metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian deskriptif, yaitu suatu metode yang bukan hanya menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti, dalam hal ini variabel X yaitu pendapatan bunga dan

variabel Y yaitu profitabilitas, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari masalah yang ingin dipecahkan. Seperti diungkapkan M.Nazir (2005:54) bahwa:

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.”

3.2 Operasional Variabel

Sesuai dengan judul “Pengaruh Pendapatan Bunga Terhadap profitabilitas Bank”, maka dalam penelitian ini, penulis menganalisis hubungan antara dua variabel yang terkait yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah pendapatan bunga. Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh bank yang berasal dari kegiatan penanaman dana yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga.

2. Variabel terikat (Y).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah profitabilitas bank. Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan bank dalam memperoleh laba. Indikator profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Assets (ROA) yang mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba dari aset yang dimilikinya. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Tahun 2004 (dalam Farah M, 2007:61) dinyatakan bahwa ROA yang baik nilainya lebih dari 1,25%.

Adapun penjabaran operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Bagan Operasional Variabel

VARIABEL	KONSEP	INDIKATOR	SKALA
Pendapatan Bunga	Penghasilan bunga yang diperoleh bank dari pinjaman yang diberikan dan investasi dalam surat berharga	Hasil Bunga dalam bentuk: a. Rupiah b. Valuta Asing	Rasio
Profitabilitas Bank	Kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan melalui operasi bank	Return On Assets (ROA)	Rasio

3.3 Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data sangat penting dalam penelitian, karena hal ini merupakan aspek penting yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menunjang keberhasilan penelitian.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh untuk penelitian berupa data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2003-2007.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, data yang

digunakan dalam penelitian tidak diperoleh secara langsung dari perusahaan tetapi melalui dokumen atau literatur-literatur yang terdapat di perusahaan (website perusahaan) maupun perpustakaan.

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (pendapatan bunga) terhadap variabel terikat (profitabilitas), data tersebut dianalisis dan diolah dengan menggunakan analisis statistik. Adapun teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi product moment, dan analisis koefisien determinasi.

Teknik analisis korelasi product moment digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Seperti dikemukakan Sugiyono (2007:260), “analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal, dan reciprocal.”

Tingkat hubungan tersebut dinyatakan dengan r yang dinamakan koefisien korelasi dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Sugiyono, 2007:228)

Dimana :

r = Koefisien korelasi

X = pendapatan bunga

Y = Profitabilitas

n = Jumlah sampel yang digunakan

Koefisien korelasi menunjukkan derajat hubungan antara X dan Y . Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya hubungan positif atau hubungan langsung antara kedua variabel yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai-nilai Y , dan setiap penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y . Sedangkan tanda negatif menunjukkan adanya hubungan yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y , dan setiap penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai-nilai Y .

Kriteria :

- a. Jika nilai r sama dengan $+1$ atau mendekati $+1$, maka hubungan antara keduanya variabel sangat kuat dan positif.
- b. Jika nilai r sama dengan -1 atau mendekati -1 , maka hubungan antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- c. Jika nilai r sama dengan nol atau mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah dan tidak ada.

Adapun kriteria yang digunakan untuk melihat seberapa kuat hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah dengan menggunakan kriteria interpretasi koefisien seperti dibawah ini :

Tabel 3.2
Jenis Keeratan Hubungan Antar Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$0,00 \leq r \leq 0,199$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r \leq 0,399$	Rendah
$0,40 \leq r \leq 0,599$	Sedang
$0,60 \leq r \leq 0,799$	Kuat
$0,80 \leq r \leq 1,000$	Sangat Kuat

(Sugiyono,2007:231)

Selanjutnya untuk mengetahui besar pengaruh variabel X yaitu pendapatan bunga terhadap variabel Y yaitu profitabilitas, maka penulis menggunakan teknik koefisien determinasi (Kd). Dimana dalam penggunaannya, Kd menggunakan prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2007: 231)

